

Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2016-2020)

R. Asri Febriyanti¹

Universitas Nusaputra

r.asri_mn18@nusaputra.ac.id

Nurullita Aprillianti²

Universitas Nusaputra

Ana Yuliana Jasuni³

Universitas Nusaputra

Abstrak: Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan keuntungan, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini dapat direfleksikan dalam suatu laporan, laporan yang menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan yang sering disebut dengan analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga rasio tersebut didapatkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Jasa Marga, Tbk dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan mengalami keadaan fluktuatif dengan kecenderungan menurun, Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Kata kunci: *Laporan keuangan; rasio keuangan; kinerja keuangan*

Abstract: The purpose of establishing a company in general is to maximize profits, increase sales, maximize the value of shares and improve the welfare of shareholders. This can be reflected in a report, a report that illustrates the development of the company's financial performance in a certain period. The report is usually referred to as a financial report. So that financial statements can be meaningful for the parties concerned it is necessary to conduct a relationship analysis of the items in the financial statements which are often referred to as financial statement analysis. This study aims to find out how the financial performance of PT. Jasa Marga Tbk based on the analysis of profitability, liquidity and solvency ratios. Data analysis method used is quantitative descriptive method using profitability, liquidity and solvency ratios. Based on the analysis of the three ratios it is concluded that the financial performance of PT. Jasa Marga, Tbk from 2016-2020 as a whole experienced a fluctuation with a downward trend, This pointed out is that the company's financial performance is not in good condition.

Keywords: *financial statement; financial ratios; financial performance*

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan sebuah perusahaan adalah untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan. Manajemen keuangan memiliki peran yang penting dalam kehidupan perusahaan karena yang namanya manajemen keuangan akan sangat focus dan pastinya berhubungan dengan keuangan serta bisa mengeluarkan keputusan pokok dari perusahaan dan tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang baik, nilai perusahaan yang baik akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham. Harga per lembar saham mewakili kekayaan pemegang saham [1]. Perusahaan yang telah terkenal tentunya dalam hal semakin memajukan perusahaan mereka tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Manajemen harus bisa mendapatkan laba lebih besar dari biaya modal yang telah digunakan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya merupakan gambaran dari tingkat prestasi dan kinerja yang telah diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan dapat di jadikan sebagai indikasi dari suatu perusahaan yang akan menjadi tolak ukur dari sebuah keberhasilan perusahaan yaitu meliputi hasil yang sudah di capai perusahaan dengan berbagai usaha dan aktivitas perusahaan yang sudah di lakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan [2]. Manajemen terutama manajemen keuangan adalah manajer yang mempunyai tugas sangat berat dan sangat berpengaruh karena

berhubungan dengan laporan keuangan yang sudah di analisis, di anggap sesuatu yang sangat berpengaruh karena hasil analisis tersebut akan menjadi gambaran untuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang agar menjadi efisien. Manajemen keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien [3].

Menggunakan analisis rasio, yang berdasarkan pada data dari laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui hasil-hasil keuangan (finansial) yang telah sukses di capai dalam kurun waktu yang lampau, serta dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang di miliki perusahaan. Maka penulis akan melakukan analisis yang berdasarkan pada laporan keuangan dari perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk dari tahun 2016-2020. PT Jasa Marga (Persero)Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang menjalankan fungsi sepenuhnya sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol dengan berorientasi pada kaidah-kaidah korporasi. Dengan metode Analisis Rasio yang menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Jika dilihat dari analisis rasio dan analisis trend secara keseluruhan mengalami peningkatan pada tahun 2006-2010. Sebelum Dan Sesudah Akuisisi yang menunjukkan Kinerja keuangan Jasa Marga (Persero) Tbk sebelum dan sesudah akuisisi cenderung mengalami penurunan pada periode tahun 2012 - 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama kinerja keuangannya menjadi berfluktuatif. Maka dari itu penulis

mempunyai pandangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga beberapa aspek pertimbangan penulis salah satunya karena PT. Jasa Marga Tbk (Persero) merupakan badan usaha yang tugasnya mencari keuntungan (laba) tentunya di samping menjalankan pelayanan umum dan menjadikan saham sebagai indikator modal perusahaan tentunya laporan keuangannya haruslah di publikasikan kepada masyarakat luas, agar transparansi dapat menjadikan investor dan juga calon investor PT. Jasa Marga mengetahui situasi perusahaan yang tentunya akan menjadi gambaran untuk calon investor tertatik atau tidak untuk melakukan investasi di perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk tersebut.

Laporan keuangan dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Dapat dijadikan evaluasi karena laporan keuangan adalah sarana untuk dapat mengkomunikasikan informasi yang penting kepada pihak eksternal perusahaan, seperti calon investor. Untuk membuat keputusan yang sangat penting dari perusahaan terutama masalah yang akan

menjadi kelangsungan hidup dari perusahaan yaitu esensi yang sangatlah penting dalam laporan keuangan. Untuk membuat informasi yang akan di terima banyak pihak maka laporan keuangan di tuntut haruslah berkualitas, Karena informasi yang berkualitas tinggi akan berpengaruh akan daya, begitupun akan menjadi positif untuk mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lain yang akan membuat fundamental keputusan investasi, kredit dan keputusan alokasi sumber daya yang akan menjadi tren yang sangat baik di pasar secara menyeluruh. Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang

sedang melakukan perjalanan [4]. Dengan melihat pada peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan tersebut dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat ditengah perjalanan. Pengguna dari laporan keuangan sendiri adalah manajemen,

investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan pada setiap akhir periode akuntansi dinyatakan oleh perusahaan indikasinya adalah suatu laporan keuangan yaitu meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat begitu penting karena tujuannya adalah memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil. Secara otomatis analisis laporan keuangan akan dapat di jadikan gambaran perkembangan usaha pada perusahaan tersebut. Analisa rasio menjadi gambaran atau tolak ukur kinerja keuangan yang akan memberikan pemahaman mengenai perkembangan perusahaan dan terlebih mengenai kelanjutan perusahaan. Analisa rasio dapat mengindikasikan gambaran suatu perbandingan antara jumlah tertentu mulai dari neraca atau rekening laba rugi dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio akan sangat mebanut dan mungkin dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, solvabilitas suatu badan usaha.

Penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, dan memiliki kelebihan, seperti tahun yang digunakan

untuk penelitian lebih diperbaharui, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Menggunakan analisis rasio, yang berdasarkan pada data dari laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui hasil-hasil keuangan (finansial) yang telah sukses di capai dalam kurun waktu yang lampau, serta dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan

yang di miliki perusahaan. penulis mempunyai pandangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga beberapa aspek pertimbangan penulis salah satunya karena PT. Jasa Marga Tbk (Persero) merupakan badan usaha yang tugasnya mencari keuntungan (laba) tentunya di samping menjalankan pelayanan umum dan menjadikan saham sebagai indikator modal perusahaan tentunya laporan keuangannya

haruslah di publikasikan kepada masyarakat luas, agar transparansi dapat menjadikan investor dan juga calon investor PT. Jasa Marga Tbk (Persero).

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada posisi keuangan

perusahaan maupun perkembangan perusahaan, baik pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal meliputi manajemen perusahaan dan karyawan, sedangkan pihak eksternal meliputi

pemegang saham, pemerintah, kreditor dan masyarakat [5].

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu [6]. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas [7]. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, ekuitas dari perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang

menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Menurut kesimpulan penulis menyatakan bahwa Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang berkualitas dan yang terbaik untuk para pihak yang memiliki kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala tergantung kebutuhan dari perusahaan tersebut.

Tujuan laporan keuangan sebagai berikut [8]:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan yang baik dan akurat akan memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Manfaat Laporan Keuangan

Manajemen Keuangan ketika membuat Laporan Keuangan tentunya mempunyai manfaat tentunya sangat penting untuk para pemangku kepentingan, karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, tentunya kemajuan perusahaan salah satu gambarannya bisa dilihat dari laporan keuangan.

Manfaat laporan keuangan sebagai berikut [9]:

1. Bagi Manajemen
Laporan keuangan dapat menjadi dasar pemberian kompensasi.
2. Bagi Pemilik Perusahaan

Laporan keuangan dapat menjadi dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.

3. Bagi Supplier

Dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.

4. Bagi Bank

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup working capital.

Bentuk Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang analisis untuk mengetahui dan

mengenal bentuk ataupun prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang diperkirakan timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk memprediksi kebutuhan pinjaman dimasa depan dan juga memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan sumber keuangannya. Laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan dinamakan neraca.

Neraca atau yang sering disebut suatu laporan suatu keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta perusahaan), utang-utang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu [10].

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan rugi-laba

memberikan informasi bahwa dapat diketahui jumlah keuntungan maupun jumlah kerugian yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu sesuai kebutuhan.

Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan sebagai berikut [4] :

- a. Bentuk *single step*, dalam laporan bentuk ini hanya terdapat dua kelompok yaitu kelompok pendapatan dan beban. Beban dikurangi dari pendapatan untuk dapat menghasilkan hasil laba-rugi bersih.
- b. Bentuk *multiple step*, laporan bentuk ini memisahkan transaksi antara transaksi operasi dengan bukan operasi untuk mencocokkan antara biaya dan beban dengan pendapatan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dari berbagai dasar bentuk penilaian untuk mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang berdasarkan Analisa terhadap rasio keuangan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang memerlukan sekali tentunya hasil dari pengukuran dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi acuan

untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan dan keberhasilannya selama ini dalam menjalankan kegiatan operasionalnya [11].

Adanya standar rasio keuangan, maka perusahaan dapat menentukan dan mengevaluasi apakah kinerja keuangannya baik atau tidak [12]. Penilaian dalam hal ini tentunya di lakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan dengan standar yang ada tentunya. Pada dasarnya atau secara umumnya bahwa kinerja keuangan perusahaan bisa di masukkan dalam kategori yang baik apabila rasio keuangan nilainya sama dengan atau berada

di atas standar rasio keuangan, maka dapat di katakana masuk dalam kategori *avarage*.

Tujuan Kinerja Keuangan

Manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk [13]:

1. Mengelola bagaimana operasi organisasi bisa berjalan secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara kinerja.
2. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang akan berhubungan dengan kinerja karyawan bisa dalam promosi karyawan, transfer, dan pemberhentian karyawan.
3. Membantu manajemen dalam menjalankan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan agar manajemen menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi apresiasi atau penghargaan.

Analisis mengenai laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut [13]:

- a) Rasio Likuiditas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendek). Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi mengenai

modal kerja yaitu berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

- b) Rasio Solvabilitas, rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- c) Rasio Profitabilitas, rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya.

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisis memahami kondisi keuangan perusahaan. Aspek yang dinilai bisa berdasar untuk tujuan analisis yang berbeda. Kreditur akan merasa begitu berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya, sedangkan untuk pemodal akan lebih tertarik dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun demikian secara umum aspek pertama yang perlu dinilai adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Karena suatu perusahaan didirikan dengan maksud untuk memperoleh laba.

Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Perusahaan

Penilaian yang dilakukan setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada lingkup bisnis yang dijalankannya dan sesuai kebutuhan dari perusahaan tersebut. Indikasi dalam menganalisis kinerja

keuangan suatu perusahaan yaitu 5 (lima), yaitu [13]:

- a. Melakukan review atau mengidentifikasi terlebih dahulu data laporan keuangan, diberlakukannya review untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai tentunya dengan standar yang berlaku secara umum dalam akuntansi, sehingga hasil dari laporan keuangan bisa di pertanggung jawabkan.
- b. Melakukan tahap perhitungan. Metode perhitungan harus disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat untuk memberikan suatu kesimpulan atau hasil yang sesuai dengan analisis yang diharapkan.
- c. Melakukan perbandingan-perbandingan akan respon dari hasil hitungan yang telah diperoleh. Hasil hitungan yang sudah di peroleh dan tentunya dapat di pertanggung jawabkan maka kemudian di lakukan perbandingan hasil hitungan tersebut meliputi berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran setelah menemukan permasalahan yang telah di temukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut maka kemudian langkah selanjutnya untuk dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut agar dapat di perbaiki.
- e. Mencari dan memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang terhadap atas permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi

maka dicarikan solusi yang akan memberikan informasi untuk input atau masukan agar segala hal yang menjadi kendala dan menjadi hambatan selama ini untuk segera di selesaikan dan mencari jalan yang terbaik.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan [14]. Rasio keuangan dapat membantu mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan perusahaan. Rasio tersebut akan memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan dan data keuangan perusahaan yang berarti, yaitu meneliti rasio antar waktu (katakanlah dalam 5 tahun terakhir) untuk meneliti arah pergerakannya dan dapat membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Perusahaan

Analisis rasio keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Dengan rasio keuangan para pebisnis akan dapat menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan dan dapat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat [15]. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio memiliki kegunaannya masing-masing. Bagi para investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai berdasarkan analisis yang akan dia lakukan. Jika rasio

tersebut tidak dapat mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan di lakukan

maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan untuk di lanjutkan, karena dalam konsep keuangan ada yang namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan harus disesuaikan atau sinkron dengan kasus yang akan diteliti.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan PT. Jasa Marga Tbk dari tahun 2016-2020 dengan menggunakan analisis laporan keuangan diantaranya Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Prosedur Penelitian

1. Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.
2. Mencari data yang akan digunakan, dalam hal ini yaitu laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk.
3. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan
4. Memberikan kesimpulan dan saran sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sampel atau populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh

peneliti untuk dipejari dan kemudian di tarik kesimpulannya [16]. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk . Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2018.

Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yang menjelaskan hasil penelitian berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan dan dapat menunjukkan informasi mengenai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return on Investment (ROI)

ROI digunakan untuk menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1. Return Of Investement PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih Sesudah Pajak	ROI
2016	53.500.322.659	1.899.312.724	3,53%
2017	79.192.772.790	2.200.256.364	2,78%
2018	82.418.600.790	2.202.600.416	2,67%
2019	99.307.068	2.129.659	2,14%
2020	103.395.319	644.404	0,62%

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai return of Investement PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar

3,53% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan nilai total aktiva.

Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Tabel 2. Return On Equity PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Modal	Laba Bersih Sesudah Pajak	ROI
2016	16.338.840.064	1.899.312.724	11,56%
2017	18.359.439.521	2.200.256.364	11,98%
2018	20.198.985.799	2.202.600.416	10,90%
2019	3.307.813.584	2.129.659	0,06%
2020	3.307.110.944	644.404	0,02%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *return on equality* PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 11,56% dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2017 menjadi 11,98%. Hal ini terjadi kerana pada tahun 2017 nilai laba bersih sesudah pajak mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 10,90%. Pada tahun 2019 & 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

Tabel 3. Net Profit Margin PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	ROI
2016	16.661.402.998	1.899.312.724	25%

2017	35.092.196.191	2.200.256.364	13,25%
2018	36.974.047.686	2.202.600.416	14,65%
2019	26.345.260	2.129.659	16,95%
2020	13.704.021	644.404	42,74%

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 net profit margin pada PT. Jasa Marga Tbk adalah sebesar 25% kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 13,25%. Penurunan ini terjadi karena akibat menurunnya nilai laba bersih sedangkan penjualan terjadi peningkatan. Sedangkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan nilai rasio menjadi 14,65%. Dan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Rasio Profitabilitas, secara keseluruhan rasio profitabilitas pada PT. Jasa Marga, Tbk. berada dalam kondisi tidak baik. Hasil ROI dan ROE menunjukkan bahwa kemampuan aktiva dan modal dalam menghasilkan laba masih kurang baik. Hasil NPM juga menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak stabil karena adanya perubahan fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Hal tersebut memberikan penilaian bahwa perusahaan belum mampu menekan beban-beban yang ada untuk menghasilkan laba yang optimal.

Likuiditas

Current ratio

Current ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset lancar yang bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancar.

Tabel 4. *Current Ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Hutang lancar	Aktiva Lancar	<i>Current Ratio</i>
2016	18.626.988.996	12.965.884.489	69,61%
2017	24.997.940.298	18.987.065.058	75,95%
2018	31.081.475.143	11.813.856.472	38,01%
2019	58.434.239	11.182.972	19,14%
2020	7.580.962	10.071.760	14,90%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4, dapat diketahui bahwa *current ratio* PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 69,61% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan nilai rasio menjadi 75,91%. Peningkatan ini terjadi karena nilai pada aktiva lancar yang jauh lebih besar dari peningkatan nilai hutang lancar. Namun kenaikan nilai ini tidak dapat bertahan lama karena pada tahun 2018-2020 nilai rasio mengalami penurunan yang drastis menjadi 38,01% akibat terus menurunnya nilai aktiva lancar.

Rasio Likuiditas pada PT. Jasa Marga, Tbk. juga menunjukkan berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi semua hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar, dan bila dilihat dari *cash rationya* PT. Jasa Marga, Tbk. tidak mampu melunasi semua hutang lancarnya, dan hutang lancarnya tidak dijamin dengan kas dan setara kas.

Quick ratio

Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan

Tabel 5. *Quick Ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Hutang Lancar	Aktiva Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2016	18.626.988.996	12.965.884.489	69,14%
2017	24.997.940.298	18.987.065.058	75,42%
2018	31.081.475.143	11.813.856.472	37,88%
2019	58.434.239	11.182.972	19,03%
2020	67.580.962	10.071.760	14,70%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5, dapat diketahui bahwa *quick ratio* pada PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 69,14% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada tahun 2017

menjadi 75,42%. Namun pada tahun 2018-2020 nilai ratio mengalami penurunan yang drastic hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada nilai hutang lancar sedangkan nilai aktiva lancar mengalami penurunan.

Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan hutang.

Tabel 6. Cash Ratio PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Hutang Lancar	Kas dan Setara kas	Cash Ratio
2016	18.626.988.996	4.124.886.070	22,14%
2017	24.997.940.298	6.873.020.928	27,49%
2018	31.081.475.143	5.942.954.293	19,12%
2019	59.434.239	4.431.601	0,74%
2020	67.580.962	4.957.204	6,80%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6, dapat diketahui bahwa cash ratio PT. Jasa Marga,Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 22,14% dan mengalami peningkatan menjadi 27,49% pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,37% menjadi 19,12%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang drastis menjadi 0.74% kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 6.80%. Dilihat dari tahun-tahun sebelumnya cash ratio mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada nilai kas dan setara kas sedangkan pada hutang lancar mengalami peningkatan.

Rasio Likuiditas pada PT. Jasa Marga, Tbk. juga menunjukkan berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi semua hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar, dan bila dilihat dari cash rasionya PT. Jasa Marga, Tbk. tidak mampu melunasi semua hutang lancarnya, dan hutang

lancarnya tidak dijamin dengan kas dan setara kas.

Solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan aktiva total.

Tabel 7. Debt ratio PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	Debt Ratio
2016	53.500.322.659	37.161.482.595	0,69
2017	79.193.772.790	60.833.333.269	0,77
2018	82.418.600.790	62.219.14.991	0,75
2019	99.307.068	76.593.833	0,77
2020	103.395.319	79.311.031	0,77

Pada tabel 7 diketahui bahwa debt ratio PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 0,69 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0,77. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan yang lebih besar pada nilai total hutang. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi 0,75. Dan pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan menjadi 0,77.

Debt to equality ratio

Debt to equality ratio adalah rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas.

Tabel 8. Debt To Equity Ratio PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Modal	Total Hutang	DER
2016	16.338.840.064	37.161.482.595	2,27
2017	18.359.521	60.833.333.269	3,31
2018	20.198.985.799	62.219.614.991	3,08
2019	3.307.813.584	76.493.833	0,02
2020	3.307.110.944	79.311.031	0,02

Pada tabel 8 diketahui bahwa debt to equity ratio PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2016 adalah sebesar 2,27 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 3,31.

SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi No. 1, Vol. 1, 2021, 83 - 96

Peningkatan rasio ini disebabkan karena adanya peningkatan pada nilai total hutang yang lebih besar dari peningkatan pada nilai total modal. Sedangkan pada tahun 2018 nilai rasio mengalami sedikit penurunan menjadi 3,08. Dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan menjadi 0,02.

Rasio Solvabilitas pada PT. Jasa Marga,Tbk. menunjukkan nilai yang cukup tinggi, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hutang jangka panjang yang diberikan kreditur lebih besar dari pada modal sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Jasa Marga, Tbk. Tahun 2016-2018 maka diperoleh kesimpulan hasil perhitungan secara keseluruhan pada PT. Jasa Marga, Tbk. periode 2016-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa mengelola aspek keuangannya dengan efektif dan efisien.

Dilihat dari Rasio Profitabilitas, secara keseluruhan rasio profitabilitas pada PT. Jasa Marga, Tbk. berada dalam kondisi tidak baik. Hasil ROI dan ROE menunjukkan bahwa kemampuan aktiva dan modal dalam menghasilkan laba masih kurang baik. Kemudian di lihat dari Rasio Likuiditas pada PT. Jasa Marga, Tbk. juga menunjukkan berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi semua hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar, dan bila dilihat dari cash rasionya PT. Jasa Marga, Tbk. tidak

mampu melunasi semua hutang lancarnya, dan hutang lancarnya tidak dijamin dengan kas dan setara kas. Dan dilihat dari Rasio Solvabilitas pada PT. Jasa Marga,Tbk. menunjukkan nilai yang cukup tinggi, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hutang jangka panjang yang diberikan kreditur lebih besar dari pada modal sendiri. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga rasio tersebut didapatkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Jasa Marga, Tbk dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan mengalami keadaan fluktuatif dengan

kecenderungan menurun, Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik.

Saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang maksimal sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk melunasi hutang lancarnya, perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan volume penjualannya secara maksimal sehingga mampu untuk memperkuat posisi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
3. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara hutang dan ekuitas dalam rangka membiayai aktivitas perusahaan. Sarannya adalah dengan meningkatkan penyediaan dana oleh pemegang saham untuk membiayai dan menjamin investasi

REFERENSI

- [1] I. Ahmad, N. Sahmin, and M. Muliyani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016," *J. Wawasan dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 127-138, 2018.
- [2] Asna and A. N. Graha, "Analisis Pengaruh Rasio Kuangan terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Res. Gate*, vol. 2, no. 3, pp. 192-212, 2006, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/307640468_ANALISIS_PENGARUH_RASIO_KEUANGAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM_PERBANKAN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_JAKARTA.
- [3] Y. Fitria, M. R. Linda, H. A. Mesta, and A. Tasman, "PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN USAHA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN INCOME GENERATING BAGI MASYARAKAT NELAYAN," *J. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 76-85, 2020.
- [4] S. B. Siahaan and A. Simanjuntak, "Peran Audit Report Lag Sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit," *J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 25-34, 2020.
- [5] S. N. Aini, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Ipo di Bei Periode 2007-2011," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 89-102, 2013.
- [6] J. Haryani and I. D. N. Wiratmaja, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, ISSN 2302-8556, vol. 6, no. 1, pp. 63-78, 2014.
- [7] F. I. Saemargani and I. Mustikawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay," *J. Anal. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.25139/jaap.v2i2.1397.
- [8] S. Clarisa and S. Pengerapan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 3069-3078, 2019, doi: 10.35794/emba.v7i3.24060.
- [9] M. D. Kristianti and I. K. Sujana, "Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 20, no. 1, pp. 729-757, 2017.
- [10] M. Annisya, Lindrianasari, and Y. Asmaranti, "PENDETEKSIAN KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND," *J. Bisnis dan Ekon.*, vol. 23, no. 1, pp. 72-89, 2016.
- [11] I. Subekti and N. W. Widiyanti, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia." pp. 991-1002, 2004.
- [12] D. Tita, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 57-66, 2011.

- [13] M. Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 669–679, 2013, doi: 10.35794/emba.v1i3.2135.
- [14] S. Harianto, "RASIO KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 7, no. November 2016, pp. 41–48, 2017, doi: 10.15408/ess.v7i1.4076.
- [15] C. T. Simanjuntak, S. Rejeki, S. Hutasoit, F. Ekonomi, U. Prima, and I. Unpri, "ISSN : 2337-3067 PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN PENDAHULUAN Setiap emiten yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu memastikan usahanya berada dalam garis aman . melalui evaluasi yang dilakukan BEI bisa saja dengan waktu," vol. 8, pp. 729–760, 2020.
- [16] D. N. A. Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. 2012.